# BAB I

# PENDAHULUAN

## **Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia pastinya harus memiliki kualitas yang baik dan perlu ditingkatkan secara berkala seiring dengan perkembangan zaman maupun era yang terjadi agar dapat terus bersaing di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan hal yang dinamis, pembaharuan dalam pendidikan selayaknya terkoordinasi secara sinergis dan berkesinambungan agar dapat terus menerus mewujudkan sumber daya manusia yang lebih unggul dan tangguh sesuai dengan kebutuhan tuntutan zaman (Ratu, dalam Nurfalah 2020 hlm. 1). Dalam pengembangan potensi peserta didik yang bermutu tinggi dan berkualitas terbaik, pendidikan menjadi salah satu upaya guru atau pendidik untuk mendidik siswa agar mampu bersaing dalam perkembangan dunia pendidikan selaras dengan tujuan pendidikannya di masa mendatang. Peningkatan kualitas pendidikan nasional senantiasa ialah tujuan dari pembaharuan pendidikan. Penerapan ilmu dan teknologi di era globalisasi saat ini mengalami kemajuan pesat dan semakin modern sehingga mempengaruhi dan berdampak pada perkembangan dunia pendidikan.

Kini sering terdengar sebuah permasalahan dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran seperti lemahnya proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru berperan penting mewujudkan ketercapaian proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Memiliki kecerdasan tanpa diikutsertakan media pembelajaran yang baik, maka proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru akan tetap menjenuhkan dan tidak menarik motivasi belajar siswa. Berbicara terkait sumber belajar tidak terlepas dari keberadaan buku pelajaran yang tepat dan masih terus digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, namun penggunaannya masih perlu ditambahkan dengan sumber belajar lainnya. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan salah satu cara seperti pemanfaatan media sumber belajar yang lebih bervariasi. Sumber belajar yang lebih bervariasi menarik minat siswa mudah didapatkan

di dalam internet. Adapun model pembelajaran konvensional yang diperkuat dengan pengayaan konten-konten serta pengembangan sebuah teknologi pendidikan dikatakan sebagai bentuk pemanfaatan teknologi di dalam sektor pendidikan.

Internet merupakan media perpustakaan raksasa yang bisa menjadi sumber informasi bagi siswa dalam mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan maupun materi belajar di sekolah. Internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, hal ini selaras dengan pendapat Djamarah dan Zain (dalam Okmanda, 2017, hlm. 1-2) bahwa media yang digunakan sebagai sumber belajar mampu dijadikan sebagai penyalur informasi untuk mencapai tujuan pengajaran, yang mampu meningkatkan minat serta perhatian anak untuk belajar, serta bantu tingkatkan pemahaman sehingga mampu menguasai tujuan pengajaran lebih baik. Menurut Jamil (dalam Nurfalah, 2020, hlm. 3) bahwa internet menjadi salah satu sumber belajar yang membantu dan memiliki manfaat bagi siswa dalam mendapatkan materi pembelajaran maupun dalam penyelesaian tugas sekolah. Intensitas pemanfaatan internet di Indonesia cukup tinggi, hal ini terjadi karena pesatnya perkembangan teknologi yang membawa masyarakat semakin banyak memakai internet. Sesuai dengan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) (2019-2020, halaman 15) menyatakan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia kini terhubung dengan internet. Survei terakhir pada 2019-2020 menunjukkan ada 196,71 juta warga Indonesia sudah terkoneksi dengan internet, dengan total populasi 266, 91 juta orang. Data menunjukkan bahwa 73,7% penduduk Indonesia menggunakan Internet. Dibandingkan dengan data tahun sebelumnya, penggunaan internet ini jumlahnya meningkat dari tahun ke tahun.

Menurut hasil survei tersebut, dapat dilihat bahwa pemanfaatan internet sudah banyak digunakan oleh penduduk Indonesia termasuk dalam bidang pendidikan. Ini semua akan menjadi sebuah perhatian bagi seorang guru untuk mampu memberikan arahan peserta didik dalam memanfaatkan internet sebagai sumber pembelajaran di sekolah dengan baik dan bijak. Maka dari itu, dengan memanfaatkan internet secara benar disertai dengan motivasi belajar siswa yang tinggi maka hasil belajar yang diperoleh pun akan tinggi juga. Namun sebaliknya, jika penggunaan internet tidak digunakan dengan benar karena motivasi belajar yang rendah maka hasil belajar yang diperoleh pun akan rendah. Karena salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi siswa ialah motivasi belajar yang terdapat di diri siswa. Berbicara mengenai pentingnya motivasi belajar dalam kegiatan belajar mengajar, maka semua pihak yang terkait dengan bidang pendidikan harus memberikan perhatian yang sebaik-baiknya. Dalam hal ini selaras dengan pendapat Sardiman (dalam Yuliana, 2019, hlm. 10) yang menyatakan bahwa motivasi menjadi sebuah pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motivasi dapat tumbuh karena timbul keinginan untuk memahami dan mengetahui sesuatu serta memberi bimbingan kepada peserta didik untuk lebih minat belajar dan termotivasi belajar lebih giat.

Berdasarkan pendapat serta masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti apakah terdapat hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara. Sehingga penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara”.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara?
3. Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara.
2. Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara.
3. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara.

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
2. Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan baik bagi pembaca maupun peneliti khususnya dalam hal pengetahuan tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang serupa khususnya dalam hal pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi sekolah dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan internet di sekolah sebagai sumber belajar selain buku.

1. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman guru tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam rangka membimbing siswa dalam menggunakan internet sebagai variasi bahan belajar.

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menganalisis permasalahan dalam belajar dengan memanfaatkan sumber belajar internet yang efektif.

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan wawasan mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa sebagai bekal untuk membimbing dan mengawasi siswa saat peneliti menjadi guru SD di masa mendatang.